

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pekerja anak pada tingkat individu, rumah tangga, dan masyarakat. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Indonesia dengan jumlah anak yang besar tantangan dan peluang beriringan dengan potensi pengembangan sumber daya manusia. Namun, paparan terhadap masalah pekerja anak belum bisa dihindari. Berbagai program dan kebijakan mengurangi dan menghapuskan pekerja anak dilakukan, namun belum sepenuhnya teratasi. Pekerja anak disebabkan oleh berbagai faktor, yang mana dalam penelitian ini dikaji 3 faktor. Pada faktor individu yang meliputi umur, jenis kelamin, hubungan dengan kepala rumah tangga. Pada faktor rumah tangga meliputi jenis kelamin, pendidikan, dan jumlah anggota kepala rumah tangga. Pada faktor masyarakat meliputi daerah tempat tinggal, dan status migrasi kepala rumah tangga.
2. Hasil analisis dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel bebas yang berpengaruh pada faktor individu yaitu umur anak, jenis kelamin, dan hubungan dengan kepala rumah tangga. Pada faktor rumah tangga yakni pendidikan kepala rumah tangga. Pada faktor masyarakat, daerah tempat tinggal dan status migrasi kepala rumah tangga. Sedangkan variabel bebas yang tidak berpengaruh pada penelitian ini terdapat pada faktor rumah tangga yaitu jenis kelamin kepala rumah tangga, dan jumlah anggota rumah tangga.
3. Pekerja anak di Indonesia berdasarkan hasil SUSENAS tahun 2022 adalah anak berjenis kelamin laki-laki, anak yang tidak ada hubungan biologis dengan kepala rumah tangga, kepala rumah tangga yang berpendidikan kurang dari SMA, anak yang bertempat tinggal di daerah perdesaan, dan kepala rumah tangga yang bermigrasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, beberapa rekomendasi yang dapat peneliti ajukan sebagai berikut:

1. Anak-anak yang berisiko perlu diberikan edukasi mengenai hak-hak mereka dan pentingnya pendidikan serta kesehatan. Program-program dukungan dan konseling harus tersedia untuk membantu anak-anak mengatasi dampak psikologis dan emosional dari pekerjaan mereka. Rumah tangga harus didorong untuk meningkatkan pendidikan dan keterampilan mereka melalui program pelatihan yang disediakan pemerintah atau lembaga non-pemerintah. Peningkatan kesejahteraan ekonomi rumah tangga, berupa bantuan sosial, finansial untuk rumah tangga agar dapat mengurangi ketergantungan pada pendapatan dari anak. Masyarakat perlu didorong untuk lebih memahami dan mendukung penghapusan pekerja anak. Berperan aktif dalam melaporkan praktik pekerja anak dan mendukung anak-anak melalui inisiatif lokal dan komunitas.
2. Bagi pemerintah perlu memperkuat kebijakan dan program yang sudah ada untuk menghapuskan pekerja anak, dengan memastikan implementasi yang efektif dan berkelanjutan. Penegakan hukum yang lebih ketat terhadap pelanggaran serta penyediaan insentif bagi keluarga yang berpartisipasi dalam program-program penghapusan pekerja anak. Mengembangkan intervensi yang spesifik berdasarkan faktor risiko yang diidentifikasi seperti pendidikan kepala rumah tangga, status migrasi, dan daerah tempat tinggal.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan studi lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pekerja anak di Indonesia. Penelitian lebih lanjut juga bisa mengeksplorasi dampak dari kebijakan yang diterapkan serta efektivitas intervensi di berbagai konteks sosial dan ekonomi.